

Conversion Cost di BOM untuk Item-item yang secara Qty tidak bisa dimasukkan sebagai Material BOM

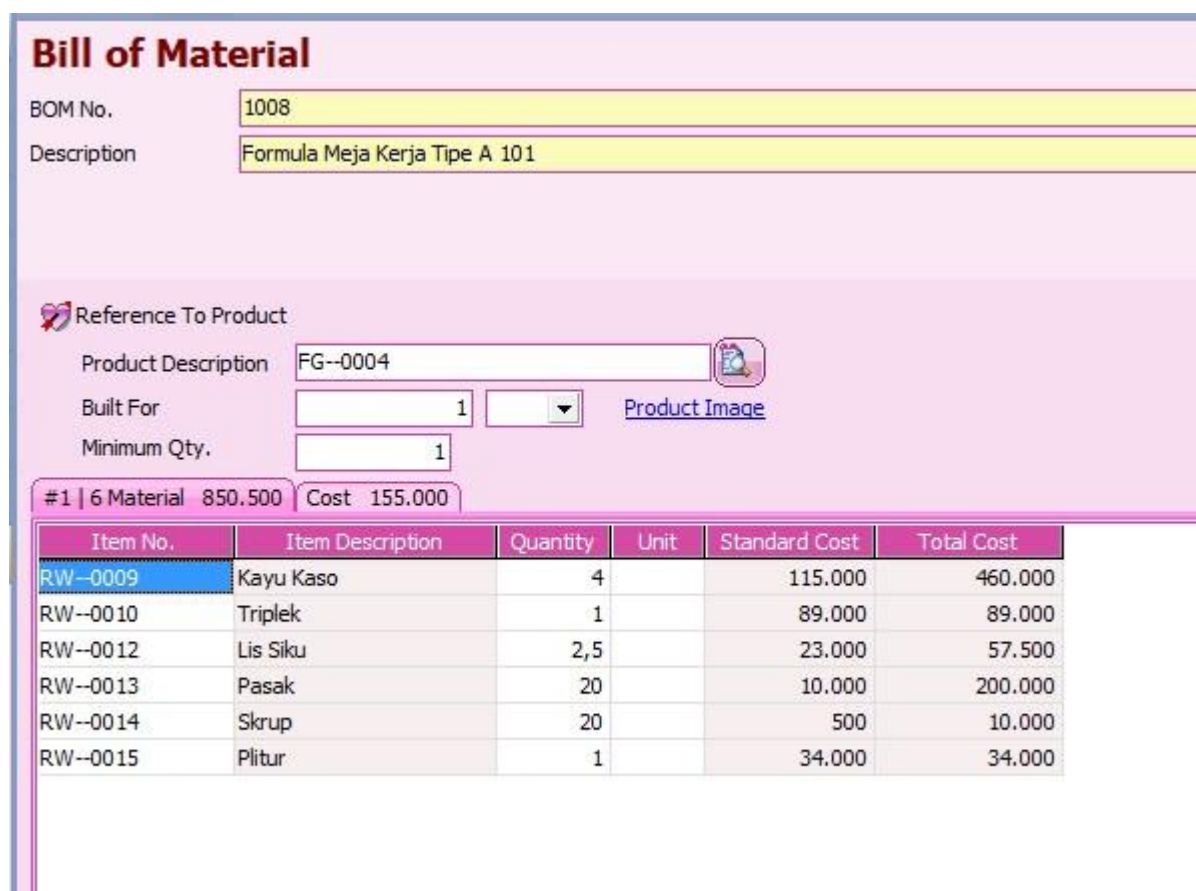
Conversion Cost di Bill of Material (BOM) akan dibawa pada saat membuat Work Order (WO) untuk menjadi Standard Conversion OCst. dimana yang kita ketahui di contoh sample company dan kasusnya pada umumnya di BOM, selain formula Item, ada juga formula Conversion cost dimana yang dimasukkan adalah biaya tenaga kerja per HOUR yang terhubung dengan account biaya tenaga kerja (Expense)

Yang perlu kita ketahui adalah: di Pabrik ada item-item (Raw Material) yang ikut juga dimasukkan dalam suatu proses Produksi, tetapi masalahnya adalah item-item tersebut tidak bisa dihitung formula qty nya secara BOM, misalnya: Bahan Bakar untuk Produksi, (Bensin) dimana pada saat proses produksi akan digunakan bensin, tetapi bensin tersebut dipakai untuk beberapa WO yang mana kita tidak bisa memprediksikan Bensin satu liter tersebut bisa digunakan untuk beberapa WO? kadang bisa digunakan untuk 3 WO kadang bisa sampai 5 WO, selain bensin, ada juga minyak pelumas Oli yang kadang diganti 1 minggu sekali atau 2 minggu sekali, jadi pemakaian Oli tersebut tidak bisa diprediksikan dalam Formula BOM secara qty, karena ketidakpastian penggunaannya,

Sehingga dengan demikian apabila kita ingin memasukkan nilai Bahan Bakar seperti Bensin dan Oli Mesin dalam HPP Item Finished Goods maka kita dapat menggunakan Conversion Cost yang ada di dalam Formula BOM untuk memasukkan "**PERKIRAAN**" BESARNYA pemakaian Cost dari item-item yang tidak bisa dibuat secara pasti dalam Bill of material bagian detail Material? seperti Bahan bakar dan Oli tersebut?

Untuk memperjelas pemahaman silahkan perhatikan keterangan berikut ini:

BOM No.1008 untuk memproduksi Meja Kerja, menggunakan formula Item-item Material seperti yang ada pada gambar



Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Standard Cost	Total Cost
RW--0009	Kayu Kaso	4		115.000	460.000
RW--0010	Triplek	1		89.000	89.000
RW--0012	Lis Siku	2,5		23.000	57.500
RW--0013	Pasak	20		10.000	200.000
RW--0014	Skrup	20		500	10.000
RW--0015	Plitur	1		34.000	34.000

Conversion Cost di BOM untuk Item-item yang secara Qty tidak bisa dimasukkan sebagai Material BOM

Untuk Standard Costnya Kita bisa memperkirakan, bahwa dalam suatu Unit BOM "Formula Meja Kerja Tipe A 101" menggunakan Bahan bakar sebesar Rp 5.000 selain biaya tenaga kerja perakitan Meja Rp.150.000

Bill of Material

BOM No. 1008
Description Formula Meja Kerja Tipe A 101

Reference To Product
Product Description FG--0004
Built For 1
Minimum Qty. 1

#1 | 6 Material 850.500 Cost 155.000

Cost No	Cost Description	Hour	Standard Cost	Total Cost
E-003	Pemakaian bahan bakar	1	5.000	5.000
E-007	Perakitan Meja	1	150.000	150.000

Untuk Account pemakaian bahan bakar Kita hubungkan ke Pemakaian Bahan Bakar Expense di Conversion Cost

General

Conversion Cost No. E-003
Description Pemakaian bahan bakar
Def. Standard Cost/Hour 5.000
Account No. 6300 Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin

Untuk Account pemakaian bahan bakar sendiri 6300 silahkan centang Allocation to Production, untuk pembahasan tentang Allocation to Production Silahkan [Klik Disini](#) dan [Disini](#) atau bisa juga [disini](#)

General **Notes**

Account Type: Expense
Fiscal Allocation to Production
Account No: 6300
Name: Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin
Sub Account of
Opening Balance:

Conversion Cost di BOM untuk Item-item yang secara Qty tidak bisa dimasukkan sebagai Material BOM

Sampai disini, maka proses Produksi akan berjalan seperti biasa dimulai dari WO-MR-PMR

Apabila prosedur SOP di Perusahaan setiap pembelian BBM langsung diakui sebagai Expense tanpa diakui sebagai inventory terlebih dahulu maka Salah satunya bisa menggunakan Other Payment, pilih lawan akunya adalah **Pemakaian bahan bakar untuk Mesin** (seperti gambar di bawah ini)

Other Payment

Paid From: 1101-001 Kas IDR

Voucher No.: 1002 Void Cheque

Cheque No.:

Date: 13/04/2015

Memo: Pembelian Bahan Bakar untuk Mesin Pabrik

Payee:

Amount: 50.000 IDR

Say: Fifty thousand

Account No.	Account Name	Amount	Memo
6300	Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin	Rp 50.000	5 Liter BBM

Akan tetapi apabila Bahan Bakar dianggap sebagai Stok Inventory, maka dapat menggunakan Job Costing dengan memilih lawan Akun adalah Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin

Job Costing

Batch No.: 1003

Date: 13/04/2015

Job Cost Account: 6300 Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin

Description:

Dept.:

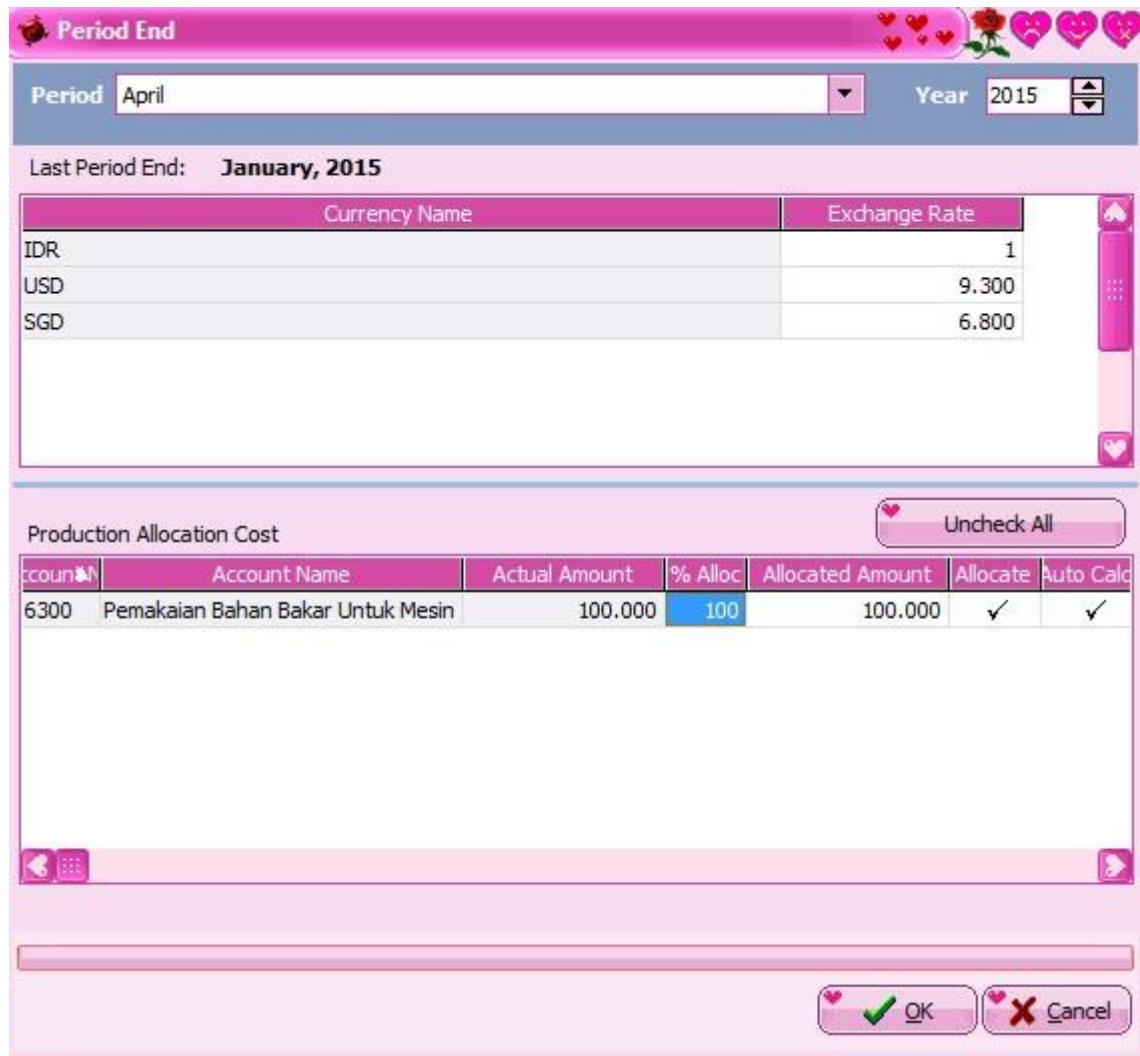
Project:

#1 | 1 Items 0 Expense 0

Date	Item	n Descript	Quantity	Unit	Cost	Warehouse
13 Apr 2015	RW--0001	Elpiji	5	Kg	50.000	DEPAN

Conversion Cost di BOM untuk Item-item yang secara Qty tidak bisa dimasukkan sebagai Material BOM

Nanti jika terdapat selisih antara biaya real yang keluar dengan perkiraan yang di input saat conversion cost, maka akan ada nilai variance yang menampung selisih tsb. pada Akhir bulan setelah melakukan Proses Period End (seperti gambar di bawah)



The screenshot shows the SAP 'Period End' dialog box. At the top, it displays the current period as 'April' and the year as '2015'. Below this, it indicates the 'Last Period End' was 'January, 2015'. A table lists exchange rates for IDR (1), USD (9.300), and SGD (6.800). The 'Production Allocation Cost' section contains a table with one entry for account 6300, 'Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin', with an actual amount of 100.000 and a 100% allocation. The 'Uncheck All' button is visible, and the dialog concludes with 'OK' and 'Cancel' buttons.

Currency Name	Exchange Rate
IDR	1
USD	9.300
SGD	6.800

Account	Account Name	Actual Amount	% Alloc	Allocated Amount	Allocate	Auto Calc
6300	Pemakaian Bahan Bakar Untuk Mesin	100.000	100	100.000	✓	✓

Note:

Apabila % alloc digunakan semua (100%) maka saldo dari Akun 6300 Pemakaian Bahan Bakar untuk Mesin menjadi NOL setelah period end, tetapi apabila hanya digunakan kurang dari 100% maka akan masih ada saldo di Akun 6300 setelah proses period end setelah dikurang proporsi yang dipakai untuk Allocation to Production